# SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT DI KELINIK KESEHATAN ABDI HUSADA


## ABSTRAK

Klinik Kesehatan Abdi Husada adalah salah satu klinik kesehatan yang terdapat di Bandung. Pada Klinik tersebut, sistem apoteknya khususnya dalam penyimpanan data masih dilakukan secara manual sehingga peluang hilangnya data sangat besar dan juga dalam penyimpanan datanya memerlukan waktu yang lama, semakin lama basis data yang dikelolanya semakin kompleks. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat dalam beberapa tahun ini, baik di negara yang sudah maju maupun yang sudah berkembang, maka kegunaan komputer sangat diperlukan dalam membantu dalam memecahkan pensoalan yang dapat dikomputerisasikan.

Sistem informasi apotek yang akan dibangun diharapkan dapat menyediakan layanan penjualan obat, baik obat yang berdasarkan resep dari dokter Abdi Husada sendiri yang dibawa oleh pasien, maupun obat yang dijual secara bebas. Di samping penjualan obat yang dilayani, apotek juga mencatat faktur pembelian obat yang dibeli dari supplier.

Dalam pembuatan program aplikasi apotek menggunakan Delphi 6.0 dan juga sebagai pendukungnya Structure Query Language (SQL) untuk menetapkan dan memanipulasi data khususnya pada aplikasi basis data, selain itu juga penggunaan MS-Access digunakan sebagai media penyimpanan data yang terdiri dari tabel-tabel data yang digunakan untuk menyimpan data.


## I. Pendahuluan

Melihat perkembangan teknologi yang sangat pesat dalam beberapa tahun ini, baik di negara yang sudah maju maupun negara yang sudah berkembang, maka kegunaan peralatan komputer sangat diperlukan dalam membantu dalam memecahkan persoalan yang dapat dikomputerisasikan, karena sistem komputerisasi ini memegang peranan penting dalam berbagai bidang pekerjaan baik itu mengenai masalah pendidikan, perdagangan, kedokteran maupun pemasaran yang lainnya.

Klinik Kesehatan Abdi Husada yang bergerak dalam bidang kesehatan dimana terjadi proses penjualan dan pembelian obat, saat ini mengalami perkembangan yang semakin maju dan tentunya diikuti pula oleh banyaknya transaksi penjualan.dan pembelian. Dalam pembuatannya masih dirasakan beberapa permasalahan yang perlu diatasi. Adapun permasalahan yang terjadi di Klinik Kesehatan Abdi Husada dimana harus mencek terlebih dahulu dari faktur-faktur penjualan dan pembelian yang sudah masuk dan keluar, semuanya dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan dalam memasukan datanya.

Dengan alasan tersebut diatas penulis akan membahas masalah sistem penjualan dan pembelian

dalam penulisan membuat program aplikasi dengan judul :

"Sistem Informasi Penjualan dan pembelian Obat di Klinik Kesehatan Abdi Husada"

## II. Identifikasi Masalah

Klinil kesehatan Abdi Husada adalah salah satu klinik kesehatan yang terdapat di Bandung. Pada klinik tersebut, sistem komputerisasinya belum sampai pada yang diharapkan, permasalahan pokok pada klinik kesehatan ini adalah penanganan sistem penyimpanan kurang baik serta sering terjadinya kesalahan dalam memasukan data karena semuanya dilakukan secara manual.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diatas maka aplikasi yang akan dibuat diharapkan akan memberikan kemudahan dalam penanganan sistem penyimpanan dan mempermudah dalam pembuatan laporan karena semakin lama data yang dikelola semakin besar dan kompleks.

## III. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penyusunan Tugas Akhir ini diperlukan agar dalam pembahasannya tidak menyimpang dalam permasalahan yang telah ditentukan, yaitu mengenai pembuatan sistem penjualan dan pembelian obat di Klinik Kesehatan Abdi Husada.

Batasan dalam pembuatan sistem informasi penjualan dan pembelian obat di klinik kesehatan Abdi Husada sebagai berikut :

1. Input data obat, pasien, dokter dan supplier
2. Input data transaksi penjualan
3. Input data transaksi pembelian
4. Laporan keuangan pembelian
5. Laporan keuangan penjualan

## IV. Landasan Teori

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai "Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi". (Leman)

Komponen sistem informasi adalah sebagai berikut :

1. *Hardware* (perangkat keras), terdiri dari computer, printer.
2. *Software* (perangkat lunak).
3. Data, merupakan komponen dasar informasi.
4. Manusia (*User*).
5. Prosedur, seperti buku penuntun oprasional dan teknis.

Kegiatan-kegiatan di dalam suatu sistem informasi meliputi :

1. Input, kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses.
2. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan informasi yang bernilai lebih.
3. Output, kegiatan yang menghasilkan keluaran berupa informasi hasil dari proses.
4. Penyimpanan, kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.

Kontrol, (pengendali), suatu aktivitas untuk menjamin bahwa sistem informasi

1. berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Sistem pen golahan data apotek di klinik kesehatan Abdi Husada

Prosedur Transaksi

a. Prosedur transaksi penjualan obat
   Merupakan prosedur yang menggambarkan jalannya penjualan obat, baik penjualan obat bebas maupun penjualan obat berdasarkan resep dari dokter yang dib awa oleh pasen.
b. Prosedur transaksi pembelian obat
   Merupakan prosedur yang menggambarkan jalannya pembelian obat dari supplier.

Diagram Alir Dokumen *(Flow Map)*

Diagram Alir Dokumen *(Flow Map)* digunakan untuk menunjukkan arus alir dokumen dalam pengolahan data transaksi penjualan dan pembelian obat dengan dimulai dari identitas sampai proses pengolahan data.

Tahap perancangan sistem informasi yang akan dibangun

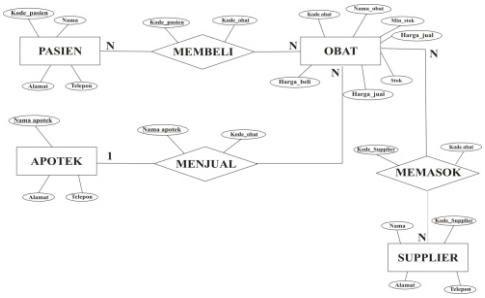
Diagram Konteks

Digunakan untuk menggambarkan sistem pengolahan data secara garis besar atau menyeluruh. Diagram konteks ini dirancang dengan memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri.

Data Flow Diagram Levelled

Diagram Konteks dapat kita turunkan kedalam bentuk yang lebih detail, yaitu Da ta Flow Diagram (DFD) Levelled. Turunan pertama dari diagram konteks adalaah DFD level 1.Dari turunan pertama dapat kita turunkan lagi ke level berikutnya untuk memperjelas level sebelumnya.

Entity Relationship Diagram




Gambar ER-Diagram

## IV. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan dan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Sistem manual yang digunakan oleh apotek Abdi Husada jelas sangat rumit dalam penyimpanan datanya serta dalam pembuatan laporan harus mencari data nya kembali yang memerlukan waktu cukup lama.
2. Pemakaian system manual pada apotek Abdi Husada tidak dapat dipertahankan lagi jika apotek tersebut ingin mempermudah mengakses data maupun memudahkan pembuatan laporan.

Dengan adanya system komputerisasi apotek yang berbasis komputer dapat

1. menangani transaksi penjualan dan pembelian dengan lebih cepat dibandingkan dengan apotek yang masih mengakses datanya secara manual, karena proses transaksi bisa dilakukan dengan mudah dan cepat.

## IV. Daftar Pustaka


1. Bambang Robi'in, *Mengolah Database Dengan SQL pada INTERBASE menggunakan DELPHI 6.0,* Andi Offset, Yogyakarta, 2002.
2. Fathansyah, Ir.,*Basis Data, Informatika,* Informatika Bandung, Bandung 1999.
3. Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar SistemInformasi, PT. Pustaka Binaan Pressindo, Jakarta, 1984.*
4. Imam Heryanto, Budi Raharjo, *Memahami Konsep SQL dan PL/SQL di ORACLE,* Informatika Bandung, Bandung 2002.
5. Kristanto, Ir., Kosep dan perancangan database, Andi Offset Yogyakarta, 1994. Leman, *Metedologi Pengembangan Sistem.*
6. M. Agus J. Alam, *Belajar Sendiri Delphi 6.0,* PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
7. Moekijat, Drs., *Pengantar Sistem Informasi Manajemen, Remaja Karya,* Bandung, 1988.
8. Widodo Nugroho, *Tip dan Trik Pemrograman Delphi,* PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002.